

KAJIAN ETIKA PROFESI KEINSINYURAN SIPIL

Ni Komang Armaeni¹⁾

1) Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Warmadewa

ABSTRAK

Sebuah profesi memiliki komitmen moral yang tinggi tertuang dalam bentuk aturan khusus yang menjadi pegangan bagi setiap orang yang mengembangkan profesi yang bersangkutan. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut yang biasanya disebut sebagai kode etik yang harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi. Tujuannya adalah agar profesional memberikan jasa atau produk yang sebaik-baiknya kepada masyarakat serta melindungi dari perbuatan yang tidak profesional, dengan demikian akan mendapatkan kepercayaan di mata masyarakat.

Seorang Insinyur dituntut untuk bekerja keras, disiplin, tidak asal jadi dan tuntas yang harus di imbangi dengan kerja cerdas yaitu mengikuti perkembangan teknologi dibidangnya, inovatif dan dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang paling baik, bergerak cepat, tidak menunda pekerjaan sehingga visi, misi dan tujuan cepat tercapai, tanggap terhadap keinginan masyarakat; bertindak tepat: tepat rencana, tepat penyelesaian, serta rasional. Seseorang insinyur yang memiliki jiwa profesionalisme senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan kerja-kerja yang profesional.

Kata kunci: etika profesi, insinyur sipil

1 PENDAHULUAN

Profesi seorang sarjana teknik sipil atau insinyur sipil dalam suatu proyek mempunyai dampak yang sangat luas dalam kehidupan masyarakat. Seorang sarjana teknik sipil dituntut suatu keahlian profesional serta dedikasi yang tinggi dalam pelaksanaan pekerjaannya sehingga dapat menghasilkan mutu produk yang berkualitas dan melayani kebutuhan masyarakat khususnya di bidang infrastruktur.

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam bidang teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Dengan adanya isu-isu dalam ketekniksipilan, masyarakat tidak memiliki pilihan lain apabila terjadi cacat atau kegagalan konstruksi dikarenakan roda perekonomian harus tetap berjalan, walaupun demikian kepercayaan masyarakat sangatlah penting sehingga setiap individu seorang insinyur harus ditanamkan prinsip dasar etika profesi antara lain sesuai keahlian, melaksanakan pekerjaan sesuai jasa profesional, kompetensi, ketekunan, bertanggung jawab, menghormati kepentingan publik, dan integritas, yang diharapkan sebagai kontrol bagi seorang insinyur agar dapat memberikan *output* berupa jasa maupun produk sebaik-baiknya kepada masyarakat. Etika bukan hanya sebagai penunjang kepribadian yang baik tetapi juga mengaitkan antara etika dan pekerjaan yaitu etika dalam berprofesi. Dengan beretika membuat seseorang dapat mengontrol diri agar tidak melampaui batas dan dapat menghindari diri dari berbagai permasalahan.

Dalam menaggulani berbagai permasalahan yang timbul dalam suatu proyek yang erat kaitannya pada seorang insinyur atau sarjana teknik, maka perlu diterapkan suatu etika untuk mendukung profesi yang ditekuni khususnya profesi sebagai seorang insinyur.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut: Pengertian dan Ciri-ciri Seorang Professional, Peranan Etika dalam Profesi, Perlunya Kode Etik Profesi Dirumuskan Secara Tertulis dan Etika Profesi Keinsinyuran

Berdasarkan rumusan masalah maka diharapkan dapat dicapai tujuan berikut: Memahami apa itu profesi dan bagaimana ciri-cirinya, mengetahui kode etik profesi insinyur dalam merealisasikan kebutuhan masyarakat.

Adapun manfaatnya adalah agar mengerti betul karakteristik etika profesi keinsinyuran dan penerapannya serta memahami etika profesi, kode etik profesi Langkah ini akan menempatkan etika profesi sebagai (*preventive ethics*) yang akan menghindarkan segala macam tindakan yang memiliki resiko dan konsekuensi yang serius dari penerapan keahlian profesional.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Etika

Etika pada hakekatnya merupakan pandangan hidup dan pedoman tentang bagaimana seseorang berperilaku dan etika berasal dari kesadaran manusia yang merupakan petunjuk tentang perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk. Etika juga merupakan penilaian kualifikasi terhadap perbuatan seseorang "(Mertokusumo, 1991)". Etika profesi terdapat suatu kesadaran yang kuat untuk mengindahkan etika profesi pada saat mereka ingin memberikan jasa keahlian profesi kepada masyarakat yang memerlukan. Etika dibedakan menjadi etika umum dan etika khusus. Etika Umum, berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilaibai atau

buruknya suatu tindakan. Etika umum dapat di analogkan dengan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai pengertian umum dan teori. Sedangkan Etika khusus merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang bersifat khusus.

2.2 Profesi

Istilah profesi telah dimengerti oleh banyak orang bahwa suatu hal yang berkaitan dengan bidang yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan keahlian, sehingga banyak orang yang bekerja tetap sesuai tetapi dengan keahlian saja yang diperoleh dari pendidikan kejuruan, juga belum cukup disebut profesi. Tetapi perlu penguasaan teori sistematis yang mendasari praktek pelaksanaan, dan hubungan antara teori dan penerapan dalam praktek.

Profesi merupakan kelompok lapangan kerja yang khusus melaksanakan kegiatan yang memerlukan ketrampilan dan keahlian tinggi guna memenuhi kebutuhan yang rumit dari manusia, di dalamnya pemakaian dengan cara yang benar akan ketrampilan dan keahlian tinggi, hanya dapat dicapai dengan dimilikinya penguasaan pengetahuan dengan ruang lingkup yang luas, mencakup sifat manusia, kecenderungan sejarah dan lingkungan hidupnya serta adanya disiplin etika yang dikembangkan dan diterapkan oleh kelompok anggota yang menyandang profesi tersebut.

2.3 Profesional

Profesional sangat erat kaitannya dengan profesi yang memerlukan kependaian khusus untuk menjalankannya. Profesional adalah seorang yang benar-benar ahli di bidangnya dan mengandalkan keahliannya tersebut sebagai mata pencahariannya. Seorang profesional harus mampu menguasai ilmu pengetahuannya secara mendalam, mampu melakukan kerativitas dan inovasi atas bidang yang digelutinya serta harus selalu berfikir positif dengan menjunjung tinggi

etika dan integritas profesi. Profesi insinyur teknik sipil adalah suatu pekerjaan ketekniksipil yang dalam pelaksanaannya dituntut keahlian untuk melayani kebutuhan masyarakat di bidang infrastruktur. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

2.4 Profesionalisme

Profesionalisme adalah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seorang profesional. Profesionalisme berasal dari kata *profesion* yang bermakna berhubungan dengan *profesion* dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, (KBBI, 1994)". Jadi, profesionalisme adalah tingkah laku, kepakaran atau kualiti dari seseorang yang profesional (Longman, 1987)".

2.5 Etika Profesi

Etika profesi sangat berkaitan dengan sikap dan sifat profesional dan profesionalisme dalam melakukan setiap pekerjaan. Etika profesi adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat. Kode etik profesi adalah sistem norma, nilai dan aturan professional tertulis yang secara tegas menyatakan apa yang benar dan baik, dan apa yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional. Kode etik menyatakan perbuatan apa yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Tujuan kode etik yaitu agar professional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pengguna jasa. Dengan adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional.

2.6 Etika Profesi Insinyur Sipil

Insinyur adalah sebuah profesi yang penting didalam pelaksanaan pembangunan karena banyak berhubungan dengan aktivitas perancangan maupun perekayasaan yang ditujukan semata dan demi kemanfaatan bagi manusia. Dengan mengacu pada pengertian dan pemahaman mengenai profesi, (sikap) professional dan (paham) profesionalisme.

Penting untuk pertama memberikan definisi formal menyoroti peran seorang insinyur sipil. Seorang insinyur sipil bertanggung jawab untuk menggunakan latar belakang teknik sipil mereka untuk merencanakan dan mengawasi upaya pembangunan berbagai bidang. Mereka akan menerapkan prinsip-prinsip teknik sipil untuk memastikan bahwa struktur yang dibangun dengan cara paling aman.

Salah satu tanggung jawab umum dari insinyur sipil adalah menganalisis berbagai faktor yang menyangkut pekerjaan konstruksi. Para insinyur sipil akan menganalisis lokasi situs yang diusulkan serta pekerjaan konstruksi seluruh yang akan selesai pada situs tersebut. Mereka akan menganalisis proses untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi setiap langkah demi langkah.

3 PEMBAHASAN

3.1 Pengertian dan Ciri-ciri Seorang Professional

Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

Profesional sangat erat kaitannya dengan profesi yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesional adalah seorang yang benar-benar ahli di bidangnya dan mengandalkan

keahliannya tersebut sebagai mata pencahariannya. Seorang profesional harus mampu menguasai ilmu pengetahuannya secara mendalam, mampu melakukan kreativitas dan inovasi atas bidang yang digelutinya serta harus selalu berpikir positif dengan menjunjung tinggi etika dan integritas profesi. Profesi insinyur teknik sipil adalah suatu pekerjaan ketekniksipilan yang dalam pelaksanaannya dituntut keahlian untuk melayani kebutuhan masyarakat di bidang infrastruktur. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

Profesionalisme adalah wujud dari upaya optimal yang dilakukan untuk memenuhi apa-apa yang telah diucapkan, dengan cara yang tidak merugikan pihak-pihak lain, sehingga tindakannya bisa diterima oleh semua unsur yang terkait.

Seseorang insinyur yang memiliki jiwa profesionalisme senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan kerja-kerja yang profesional. Kualitas profesionalisme seorang insinyur didukung oleh ciri-ciri sebagai berikut:

1. Punya ketrampilan yang tinggi dalam suatu bidang serta kemahiran dalam menggunakan peralatan tertentu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas yang bersangkutan dengan bidang tadi.
2. Punya ilmu dan pengalaman serta kecerdasan dalam menganalisis suatu masalah dan peka di dalam membaca situasi cepat dan tepat serta cermat dalam mengambil keputusan terbaik atas dasar kepekaan.
3. Punya sikap berorientasi ke depan sehingga punya kemampuan mengantisipasi perkembangan lingkungan yang terbentang di hadapannya.
4. Punya sikap mandiri berdasarkan keyakinan akan kemampuan pribadi

serta terbuka menyimak dan menghargai pendapat orang lain, namun cermat dalam memilih yang terbaik bagi diri dan perkembangan pribadinya.

3.2 Peranan Etika dalam Profesi

Etika pada hakekatnya merupakan pandangan hidup dan pedoman tentang bagaimana orang itu seyogjanya berperilaku. Dan etika berasal dari kesadaran manusia yang merupakan petunjuk tentang perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk. Etika juga merupakan penilaian kualifikasi terhadap perbuatan seseorang (Mertokusumo, 1991)".

Dikaitkan dengan profesi yang merupakan suatu pekerjaan dengan keahlian khusus, menuntut pengetahuan dan tanggung jawab, diabdikan untuk kepentingan orang banyak, mempunyai organisasi profesi dan mendapat pengakuan dari masyarakat, serta kode etik, sehingga etika merupakan alat untuk mengendalikan diri bagi masing-masing anggota profesi.

Dalam etika profesi, sebuah profesi memiliki komitmen moral yang tinggi yang biasanya dituangkan dalam bentuk aturan khusus yang menjadi pegangan bagi setiap orang yang mengembangkan profesi yang bersangkutan. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut yang biasanya disebut sebagai kode etik yang harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi. Tujuannya adalah agar profesional memberikan jasa atau produk yang sebaik-baiknya kepada masyarakat serta melindungi dari perbuatan yang tidak profesional, dengan demikian akan mendapatkan kepercayaan di mata masyarakat.

3.3 Perlunya Kode Etik Profesi Dirumuskan Secara Tertulis

"Sumaryono (1995); mengemukakan alasan mengapa kode etik profesi perlu

dirumuskan secara tertulis yaitu sebagai sarana kontrol sosial; sebagai pencegah campur tangan pihak lain; sebagai pencegah kesalahpahaman dan konflik. Kelemahannya adalah idealisme yang terkandung dalam kode etik profesi seringkali tidak sesuai harapan karena tidak sejalan dengan kenyataan dan tidak ada sanksi keras karena hanya berlaku pada kesadaran profesional.

Etika sebagai cabang filsafat dapat didekati secara deskriptif dan normatif. Etika deskriptif membahas mengenai fakta apa adanya yaitu mengenai nilai dan pola perilaku sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas konkrit yang membudaya. Etika normatif membahas mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia serta memberi penilaian dan himbauan kepada manusia untuk bertindak sebagaimana seharusnya berdasarkan norma.

Ketika menghadapi suatu permasalahan seorang insinyur harus mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah tersebut dengan intuisinya. Etika profesi dapat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan otonomi etika para insinyur.

Sebagai insinyur yang memiliki sikap profesional dibidang keteknikan supaya tidak merusak etika profesi diperlukan sarana untuk mengatur profesi sebagai seorang profesional dibidangnya berupa kode etik profesi. Ada tiga hal pokok yang merupakan fungsi dari kode etik profesi yaitu:

1. Kode etik profesi memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan. Maksudnya bahwa dengan kode etik profesi, pelaksana profesi mampu mengetahui suatu hal yang boleh dia lakukan dan yang tidak boleh dilakukan
2. Kode etik profesi merupakan sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan. Maksudnya bahwa etika profesi

dapat memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat agar juga dapat memahami arti pentingnya suatu profesi, sehingga memungkinkan pengontrolan terhadap para pelaksana di lapangan kerja (kalangan social).

3. Kode etik profesi mencegah campur tangan pihak diluar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Arti tersebut dapat dijelaskan bahwa para pelaksana profesi pada suatu proyek atau perusahaan yang lain tidak boleh mencampuri pelaksanaan profesi di lain proyek atau perusahaan tanpa mendapatkan suatu ijin terlebih dahulu.

3.4 Etika Profesi Keinsinyuran

Seorang Insinyur dituntut untuk bekerja keras, disiplin, tidak asal jadi dan tuntas yang harus di imbangi dengan kerja cerdas yaitu mengikuti perkembangan teknologi dibidangnya, inovatif dan dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang paling baik, bergerak cepat, tidak menunda pekerjaan sehingga visi, misi dan tujuan cepat tercapai, tanggap terhadap keinginan masyarakat; bertindak tepat: tepat rencana, tepat penyelesaian, serta rasional. Paham ketentuan hukum yang berlaku agar tidak merugikan diri sendiri, organisasi dan negara, melakukan pekerjaan sesuai prioritas, bekerja sesuai keahlian, sesuai prosedur standar, efektif, efisien dan komunikasi yang baik, dapat bekerjasama dengan pihak lain; berlaku jujur dan berdedikasi tinggi, tidak boleh ragu-ragu dalam bekerja dan memutuskan; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menyadari bahwa bekerja sebagai takdir jalan hidup sehingga bersyukur dengan cara bekerja dengan lebih baik, bahwa bekerja merupakan ibadah dan mendekatkan kita kepada Tuhan.

Di Indonesia dalam hal kode etik telah diatur termasuk kode etik sebagai seorang insinyur yang disebut kode etik insinyur Indonesia dalam “Catur Karsa Sapta Dharma Insinyur Indonesia. (Wardiman,2015) Dalam kode etik insinyur terdapat prinsip-prinsip dasar yaitu:

1. Mengutamakan keluhuran budi.
2. Menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk kepentingan kesejahteraan umat manusia.
3. Bekerja secara sungguh-sungguh untuk kepentingan masyarakat, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Meningkatkan kompetensi dan martabat berdasarkan keahlian profesional keinsinyuran.

Tuntutan sikap yang harus dijalankan oleh seorang insinyur yang menjunjung tinggi kode etik seorang insinyur yang professional yaitu:

1. Insinyur Indonesia senantiasa mengutamakan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat.
2. Insinyur Indonesia senantiasa bekerja sesuai dengan kompetensinya.
3. Insinyur Indonesia hanya menyatakan pendapat yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Insinyur Indonesia senantiasa menghindari terjadinya pertentangan kepentingan dalam tanggung jawab tugasnya.
5. Insinyur Indonesia senantiasa membangun reputasi profesi berdasarkan kemampuan masing-masing.
6. Insinyur Indonesia senantiasa memegang teguh kehormatan, integritas dan martabat profesi.
7. Insinyur Indonesia senantiasa mengembangkan kemampuan profesionalnya.

Tugas seorang insinyur adalah mendesain dan merealisasikan sebuah konstruksi seaman mungkin dengan meminimalkan resiko sehingga menghasilkan struktur konstruksi yang lebih kuat dan awet dan berdampak pada biaya konstruksi yang lebih mahal. Konstruksi yang dibangun harus memenuhi standar spesifikasi yang ditentukan dan hasilnya harus selalu diuji untuk memastikan telah memenuhi spesifikasi dan aman digunakan sehingga resiko akibat cacat ataupun kegagalan konstruksi dapat diminimalisir.

Cacat konstruksi terjadi apabila ada ketidaksempurnaan hasil pekerjaan konstruksi yang masih dalam batas toleransi, artinya tidak membahayakan konstruksi secara keseluruhan, sedangkan kegagalan konstruksi terjadi akibat kerusakan hasil pekerjaan konstruksi sehingga menyebabkan keruntuhan konstruksi. Seorang insinyur harus menjunjung tinggi profesi dan mempertahankan standar kualitas pekerjaannya, hubungannya dengan harkat dan martabat profesi. Standar kualitas pekerjaan dapat diperoleh dengan peningkatan pelatihan, pengawasan yang lebih ketat, perbaikan peraturan, dan pembuatan SOP (*standard operation procedure*), peningkatan pengetahuan, pengujian dan pengalaman lapangan. Konstruksi harus didesain dengan sangat teliti dan akurat pada setiap detailnya serta mengikuti prosedur kerja dengan seksama.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pekerjaan seorang sarjana teknik (insinyur) pada suatu proyek harus memiliki persyaratan sebagai seorang profesional yang berkompeten dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik agar menghasilkan produk yang bermutu khususnya dibidang infrastruktur

sehingga diharapkan melayani kebutuhan masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Adanya kode etik yang mengatur perbuatan seorang insinyur sipil atau sarjana teknik untuk menghindari diri dari segala bentuk tindakan yang akan merugikan diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya. Sehingga dalam bekerja sebaiknya diawali dengan niat yang ikhlas dan komitmen moral yang tinggi agar dapat mengembangkan profesi yang bersangkutan.

Penerapan Etika Profesi memiliki peranan sangat penting dalam dunia teknik sipil khususnya bagi seorang insinyur sipil atau sarjana teknik. Maka dari itu sangat penting pendidikan yang mempelajari etika untuk mendukung profesi sebagai seorang insinyur sipil agar dapat diterapkan di dunia kerja untuk meminimalisir berbagai penyimpangan etika yang terjadi.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, P. 2014. *Pengertian Profesi, Profesional, Profesionalisme, Profesionalitas, Profesionalisasi*, (online), (<http://www.andreanperdana.com/2013/03/pengertian-profesi-profesional.html/> 22 oktober 2015).
- Arisandi. (2012, Desember 4). *Arisandi21*. Retrieved Oktober 22, 2015, from wordpress.com: <http://arisandi21.wordpress.com/2012/12/04/pengertian-profesionalisme-ciri-ciri-profesionalisme/>
- Dian, K. 2014. *Etika Profesi Keinsinyuran*, (online), (<http://dian-etipro.blogspot.co.id/> 20 oktober 2015)
- Rachel, B. 2015. *Etika, Profesi, Profesionalisme*, (online), (<https://rachelbrena.wordpress.com/2015/03/31/> 22 oktober 2015)
- Rajapresentasi.com. (1989, Januari 12). *Materi presentasi Bisnis &*

- Management*. Retrieved Oktober 22, 2015, from Rajapresentasi.com: <http://rajabpresentasi.com/2009/11/profesionalisme-dalam-bisnis/>
- Septian, A.S. 2011. *Makalah Etika Profesi Konstruksi*, (online), (<http://5a5mutaba.blogspot.co.id/2012/04/etika-profesi.html>/22 oktober 2015)
- Wardiman.2015. *Tanggung Jawab dan Tugas Insinyur Sipil*, (online), (<https://inginpunyarumah.wordpress.com/2012/05/24/tanggung-jawab-dan-tugas-insinyur-sipil/> 22 oktober 2015)
- Wikimedia. (2014, Oktober 17). *Profesionalisme*. Retrieved Oktober 22, 2015, from Wikipedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Profesionalisme>